

BAB V

PENUTUP

V. 1 Kesimpulan

Penelitian ini menjelaskan asumsi dari pengaruh *Non Performing Loan* (NPL), *Current Ratio* (CR) , dan suku bunga, terhadap tingkat profitabilitas bank umum konvensional dengan rentang 9 tahun hingga pasca pandemi. Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan diantaranya :

- a. *Non Performing Loan* memiliki pengaruh yang signifikan atau searah terhadap tingkat profitabilitas. Dalam kondisi ini pengaruh *non performing loan* dan profitabilitas didasari dengan ketidakpastian yang artinya kenaikan *non performing loan* yang membawa pengaruh positif dikarenakan bank memiliki strategi yang baik dalam penanganan kredit macet, maka naiknya *Non Performing Loan* tetap diikuti dengan profitabilitas yang baik. Hal yang sama juga terjadi pada bank yang mengalami penurunan tingkat profitabilitas yakni ketika profitabilitas turun nilai NPL bank tersebut juga turun. Maka, ketika bank memiliki kebijakan yang ketat dalam alokasi dan pengendalian suatu kreditnya untuk menekan kenaikan NPL, justru memberi pengaruh yang searah dalam kualitas baik ataupun buruk pada sisi profitabilitas.
- b. *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh pada profitabilitas yang tercermin dalam nilai ROA. Pada siklus ekonomi yang berbeda seperti pasca pandemi, hal ini dapat terjadi karena suatu nilai *current ratio* dalam rasio likuiditas menjadi ukuran kewajiban jangka pendek bank tidak memiliki pengaruh secara langsung yang *complex* pada profitabilitas. Artinya terdapat kondisi dimana bank lebih fokus terhadap perhitungan dan alokasi dana jangka panjangnya .Profitabilitas dapat dipengaruhi oleh faktor lain seperti *non performing loan*, suku bunga atau rasio jangka panjang pada bank.
- c. Suku bunga memiliki pengaruh yang signifikan positif pada tingkat profitabilitas bank umum konvensional. Hasil analisa ataupun data yang disajikan dalam laporan keuangan menunjukkan keselarasan. Rata-rata kenaikan dan penurunan suku bunga hingga pasca pandemi pada profitabilitas Bank Umum Konvensional memiliki fluktuasi yang sama, meski di tahun 2023

masih ada bank yang mengalami penurunan profitabilitas. Kondisi tersebut dikarenakan tingginya suku bunga membuat pendapatan bunga bersih bank meningkat, seperti kualitas pendapatan yang baik karena faktor suku bunga ini dapat menaikkan tingkat profitabilitas. Sementara pada kondisi lain suku bunga bank yang rendah akan merugikan bank dengan volume pinjaman yang kecil. Maka hal tersebut dianggap rendahnya keuntungan asset bank dan menurunkan profitabilitas yang tercermin dalam ROA.

V.2 Saran

V.2.1 Saran Teoritis

- a. Pada analisa penelitian ini variabel yang digunakan yaitu *non performing loan*, *current ratio*, dan suku bunga maka diharapkan adanya pengembangan atau pembaharuan variabel bebas pada penelitian selanjutnya yang lebih relevan pada variabel profitabilitas bank umum konvensional yang menjadi variabel dependen.
- b. Melalui kelemahannya, diperlukan objek yang lebih luas dalam penelitiannya. Perluasan ini dapat dilakukan dengan menggunakan klasifikasi bank umum konvensional lainnya, atau dalam kondisi yang berbeda dan pembaharuan pada data tahun penelitian. Sehingga dapat diketahui mengenai pengaruh *non performing loan*, *current ratio*, dan suku bunga pada profitabilitas klasifikasi bank umum konvensional lainnya.
- c. Melakukan penambahan pada buku yang dijadikan literatur, jurnal atau berbagai sumber informasi relevan yang dijadikan acuan dalam melakukan penelitian agar dalam teori dan ilmu yang dihasilkan dari penelitiannya semakin baik.

V.2.2 Saran Praktis

- a. Dalam perbankan adanya penelitian ini diharapkan membuat bank dapat lebih berhati-hati dalam menangani tingkat profitabilitas perbankan. Misalnya dengan hasil nilai NPL dan suku bunga yang searah pada tingkat profitabilitas bank, dapat dilakukan evaluasi pada penerimaan suatu kredit atau fokus yang lebih ditingkatkan pada manajemen suatu kredit dan pemantauan kredit secara berkala, pertimbangan dalam perluasan kredit yang tidak terlalu berlebihan, terkadang ketika bank mengurangi jumlah nasabah kredit yang terlalu banyak

atau kebijakan yang ketat justru membuat profitabilitas menurun diikuti rendahnya keuntungan yang diperoleh bank. Maka perlu dilakukan alokasi dana yang baik pada layanan bank lainnya seperti mobile banking, kartu debit, tabungan dan penyediaan investasi lainnya.

- b. Pemerintah dan Bank Sentral Indonesia yang juga terhubung dalam sektor perbankan atau pada sistem moneter dapat terus melakukan pengawasan dan memberi perhatian terkait efektivitas dari kebijakan yang diberikan dalam menunjang kualitas yang baik pada sektor perbankan di Indonesia. Hal ini didasari karena perbankan menjadi sektor penting dalam mendorong ekonomi negara.
- c. Untuk penelitian selanjutnya dapat memberikan perluasan atau variabel independent tambahan seperti rasio *cash flow to debt ratio* pada laporan keuangan bank yang merupakan rasio jangka panjang. Hal ini dikarenakan, variabel tersebut jarang ditemukan dalam penelitian terkait variabel yang mempengaruhi profitabilitas, sehingga nantinya akan menjadi pembaharuan dalam penelitian.